



**PENGARUH PENGETAHUAN WIRAUSAHA, KEPERIBADIAN
WIRAUSAHA DAN FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA PEMILIK UMKM
KEDAI KOPI KAM KAMI KITE MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh: *

**M KHAIRUL AZHARI
NPM.1615310061**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**

ABSTRAK

Penelitian ini adalah meneliti pengaruh pengetahuan wirausaha, kepribadian wirausaha dan faktor eksternal terhadap keberhasilan usaha pemilik Umkm Kedai Kopi Kam Kami Kite Medan. Masalah dalam penelitian ini adalah bahwa Keberhasilan usaha yang dilakukan masih minim pengalaman serta ilmu menjual. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh pengetahuan wirausaha, kepribadian wirausaha dan faktor eksternal terhadap keberhasilan usaha pemilik Umkm Kedai Kopi Kam Kami Kite Medan. Selanjutnya, data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner atau angket dari 88 (delapan puluh delapan) orang responden. Model yang di gunakan adalah Regresi Linier Berganda dan diolah menggunakan SPSS versi 22.0. Hasil analisis menggunakan uji t dapat diketahui bahwa dua variabel independen yaitu pengetahuan wirausaha (X_1) dan kepribadian wirausaha (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha (Y) sedangkan diketahui bahwa satu variabel independen yaitu faktor eksternal (X_3) berpengaruh secara positif namun tidak signifikan secara parsial terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha (Y). Kemudian hasil analisis menggunakan uji F dapat diketahui bahwa ketiga variabel independen yaitu pengetahuan wirausaha (X_1), kepribadian wirausaha (X_2) dan faktor eksternal (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha (Y). Hasil analisis menggunakan koefisien determinasi diketahui bahwa 20.6% keberhasilan usaha dapat diperoleh dan dijelaskan oleh pengetahuan wirausaha, kepribadian wirausaha dan faktor eksternal. Sedangkan sisanya 79.4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pengetahuan Wirausaha (X_1), Kepribadian Wirausaha (X_2), Faktor Eksternal (X_3) Dan Keberhasilan Usaha (Y)

ABSTRACT

This research is examining the influence of entrepreneur knowledge, entrepreneur personality and external factors on the success of business owners Micro Small and Medium Enterprises Coffee Shop Kam Kami Kite Medan. The problem in this research is that the entrepreneur success that is carried out is still lack of experience and knowledge of selling. This research aim at to look for the effect of entrepreneur knowledge, entrepreneur personality and external factors on the success of the business owner of Micro Small and Medium Enterprises Coffee Shop Kam Kami Kite Medan. The next is, data obtained from questionnaire from 88 respondents. The model used is Multiple Line Regression and is processed using SPSS version 22.0. The results of the analysis using the t test can be seen that two independent variable, entrepreneur knowledge (X1) and entrepreneur personality (X2) has a positive and partially significant effect on the dependent variable, namely business succes (Y) while it is known that the one independent variables, namely external factors (X3) has a positive but partially not significant effect on the dependent variable, namely business success (Y). Then the results of the analysis using the F test can be seen that the three independent variables namely entrepreneur knowledge (X1), entrepreneur personality (X2) and external factors (X3) together have a positive and significant effect on the dependent variable namely business success (Y). The results of the analysis using the coefficient of determination is known that 20.6% of business success can be obtained and explained by entrepreneur knowledge, entrepreneur personality and external factors. While the remaining 79.4% is explained by other variables not included in this study.

Keywords: Entrepreneur Knowledge (X1), Entrepreneur Personality (X2) And External Factors (X3) And Business Success (Y)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
a. Tujuan.....	5
b. Manfaat Penelitian.....	5
F. Keaslian Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Kewirausahaan.....	8
a. Pengertian Kewirausahaan.....	8
b. Karakteristik Wirausaha	9
c. Jenis Kewirausahaan.....	9
2. Keberhasilan Usaha	10
a. Pengertian Keberhasilan Usaha	10
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	11
c. Faktor Penyebab Kegagalan Wirausaha	13
d. Indikator Keberhasilan Usaha.....	15
3. Pengetahuan Wirausaha.....	16
a. Pengertian Pengetahuan Wirausaha	16
b. Faktor Pengetahuan Wirausaha	17
c. Tingkatan Pengetahuan Wirausaha.....	18
d. Sumber Pengetahuan Wirausaha.....	19
e. Indikator Pengetahuan Wirausaha	20
4. Kepribadian Wirausaha	20
a. Pengertian Kepribadian Wirausaha	20
b. Faktor-Faktor Kepribadian Wirausaha.....	21
c. Orientasi Kepribadian Pada Manusia.....	22
d. Indikator Kepribadian Wirausaha	23
5. Faktor Eksternal	25
a. Pengertian Faktor Eksternal	25
b. Dimensi Faktor Eksternal	26
c. Faktor Yang Mempengaruhi	27
d. Indikator Faktor Eksternal	28

B. Penelitian Tedahulu	28
C. Kerangka Konseptual.....	29
1. Hubungan X1 Terhadap Y.....	29
2. Hubungan X2 Terhadap Y.....	29
3. Hubungan X3 Terhadap Y.....	30
4. Hubungan X1, X2 dan X3 Terhadap Y	30
D. Hipotesis	31

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
1. Lokasi Penelitian	34
2. Waktu Penelitian	34
C. Defenisi Operasional Variabel	35
1. Variabel Penelitian	35
2. Defenisi Operasional	35
D. Populasi & Sampel/ Jenis Sumber Data.....	36
1. Populasi	36
2. Sample.....	36
3. Jenis dan Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Angket/Kuesioner.....	37
2. Wawancara	37
F. Teknik Analisis Data.....	37
1. Uji Kualitas Data.....	37
a. Uji Validitas (Keabsahan)	37
b. Uji Reliabilitas (Kehandalan).....	38
2. Uji Asumsi Klasik	38
a. Uji Normalitas	39
b. Uji Multikolinieritas	39
c. Uji Heterokedastisitas.....	40
3. Uji Kesesuaian (<i>Test Godness Of Fit</i>).....	40
a. Regresi Linier Berganda.....	40
b. Uji Hipotesis	41
c. Koefisien Determinasi.....	42

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A. Gambaran Objek Penelitian	43
1. Sejarah Perusahaan	43
2. Visi dan Misi	43
a. Visi.....	43
b. Misi	43
B. Struktur Organisasi Dan Pembagian Tugas.....	43
1. Struktur Organisasi	43
2. Pembagian Tugas.....	44
C. Deskripsi Karakteristik Responden	45
1. Berdasarkan Jenis Kelamin	45
2. Berdasarkan Usia	46
3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	46
D. Uji Kualitas Data	47
1. Uji Validitas.....	47

2. Uji Reliabilitas	50
E. Uji Asumsi Klasik	50
1. Uji Normalitas Data.....	50
2. Uji Multikolinearitas	53
3. Uji Heteroskedastisitas	54
F. Uji Kesesuaian (<i>Test Goodness Of Fit</i>).....	55
1. Regresi Linier Berganda.....	55
2. Uji Hipotesis	56
a. Uji Parsial.....	56
b. Uji Simultan	58
3. Koefisien Determinasi	59
G. Pembahasan Hasil Penelitian	59
1. Pengaruh X1 Terhadap Y	59
2. Pengaruh X2 Terhadap Y	60
3. Pengaruh X3 Terhadap Y	61
4. Pengaruh X1, X2, dan X3 Terhadap Y.....	62

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian	34
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	35
Tabel 4.1 Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4.2 Usia	46
Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir	46
Tabel 4.4 Uji Validitas Keberhasilan Wirausaha.....	47
Tabel 4.5 Uji Validitas Kepribadian Wirausaha	48
Tabel 4.6 Uji Validitas Faktor Eksternal	48
Tabel 4.7 Uji Validitas Keberhasilan Usaha	49
Tabel 4.8 Uji Reabilitas.....	50
Tabel 4.9 Uji Kolmogorov	52
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.11 Regresi Linier Berganda	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial	56
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan.....	58
Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	44
Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas	51
Gambar 4.3 <i>Scatterplot</i> Uji PP Plot Uji Normalitas	51
Gambar 4.5 <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas	54

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat mengajukan proposal ini yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Wirausaha, Kepribadian Wirausaha Dan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha Pemilik Umkm Kedai Kopi Kam Kami Kite Medan”**.

Penulis menyadari akan ada masalah dan kesulitan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis mengharapkan masukan dan saran dari para pembaca untuk membuat skripsi ini.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., MM., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM. selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Ramadhan Harahap, SE., S.Psi., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Drs. Manuntun Pakpahan M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Ibu Dian Septiana Sari S. Sos, MSP selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
7. Bapak/Ibu Staff Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
8. Kepada seluruh keluarga yaitu orang tua tercinta Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi serta mendukung saya baik secara materil maupun non materil.
9. Kepada Abangda Damri selaku dari pemilik Kami Kam Kite.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga dalam penyusunan skripsi ini nantinya dapat berguna bagi penulis dan pembaca sekalian. Mudah-mudahan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Medan, 6 Januari 2021

M Khairul Azhari
1615310061

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia telah menyetujui perjanjian perdagangan bebas dengan negara-negara ASEAN dan China dalam rangka membuka pasar dalam negeri secara luas pada tahun 2010. Negara-negara yang ikut menyetujui perjanjian perdagangan bebas tersebut diantaranya adalah Indonesia, Thailand, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Brunei Darussalam dengan China yang kemudian disebut dengan ASEAN China *Free Trade Agreement* (ACFTA). Ketika ACFTA disepakati, produk-produk yang diproduksi oleh China didistribusikan ke negara-negara ASEAN secara mudah, (www.kemendag.go.id).

Perjanjian tersebut menyebabkan produk-produk impor dari ASEAN dan China lebih mudah melakukan penetrasi ke dalam pasar di Indonesia. ACFTA bisa menjadi peluang ataupun ancaman bagi Indonesia. Peluangnya adalah Indonesia dipermudah dalam melakukan kegiatan ekspor ke negara-negara yang menyetujui perjanjian tersebut. Ancamannya adalah banyaknya produk impor yang membanjiri pasar dalam negeri dan memengaruhi keberhasilan usaha pada UMKM di Indonesia, (www.kemenprin.go.id).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kedudukan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM mengisi proporsi terbesar dari total keseluruhan pelaku usaha dan telah mampu membuktikan eksistensinya sebagai cermin keberhasilan usaha dalam perekonomian di Indonesia. Usaha berskala mikro, kecil, dan menengah ternyata relatif mampu bertahan di Indonesia pada tahun 1998 saat krisis moneter terjadi jika dibandingkan dengan perusahaan

besar. Karena mayoritas usaha berskala kecil tidak terlalu bergantung kepada modal yang besar atau pinjaman dari luar negeri dalam mata uang asing. Modal atau pinjaman tersebut adalah yang paling berpotensi mengalami krisis.

Pangsa pasar dari usaha kopi di Kota Medan adalah kalangan usia remaja dan dewasa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya kedai kopi yang tersebar di daerah Sekolah dan Universitas, seperti di Jalan Gatot Subroto, Jalan Dr. Mansyur dan Jalan Setia Budi Kota Medan. Munculnya kafe-kafe besar memberi dampak yang buruk terhadap keberhasilan usaha UMKM kopi di wilayah Medan. Hal tersebut dibuktikan dengan terjadinya penurunan volume penjualan pada usaha kopi tersebut. hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel pemasukan UMKM kopi di Kam Kam Kite

**Tabel 1.1 Penjualan Di Kedai Kopi Kam Kami Kite
Periode 2017-2019**

Tahun	Jumlah Keseluruhan
2017	5600 (cup)
2018	7100 (cup)
2019	6800 (cup)

Sumber: Data Penjualan Tahunan Kam Kami Kite

Dapat dilihat dari data penjualan diatas jika terjadi fuktuatif penjualan (keanikan dan penurunan), hal ini dapat menyebabkan tidak konsistennya pemasukan yang terjadi pada Kam Kami Kite.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, yang dimana peneliti bertanya langsung kepada pemilik UMKM Kedai Kopi Kam Kami Kite, pemilik UMKM Kedai Kopi Kam Kami Kite menjelaskan jika beliau belum berani untuk mengembangkan usaha yang dilakukannya, mengingat banyak permasalahan yang di alami Kam Kami Kite, masih belum mencapai target akan penjualan sehingga menyebabkan laba/*profit* belum maksimal. Pemilik UMKM Kedai Kopi Kami Kam

Kite juga menjelaskan jika masih belum mampu mempromosikan dan mengiklankan penjualan yang dimiliki, sehingga berdampak pada penjualan yang tidak mencapai target. pemilik juga bercerita tentang belum berani untuk membeli atau menyewa tempat yang lebih besar sehingga belum berkembangnya usaha yang dijalani. Dan terakhir pemilik UMKM Kedai Kopi Kam Kami Kite menjelaskan jika belum memiliki sikap optimisme dalam bisnisnya, sehingga tidak ada langkah perubahan yang signifikan yang dialami oleh pemilik.

Berdasarkan defenisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwasannya judul penelitian ini adalah “Pengaruh Pengetahuan Wirausaha, Kepribadian Wirausaha dan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha Pemilik UMKM Kedai Kopi Kam Kami Kite Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengemukakan perumusan masalah sebagai berikut

- 1) Pemilik UMKM Kedai Kopi Kam Kami Kite masih belum mencapai laba/*profit* yang diinginkan sehingga menyebabkan belum tercapainya target konsumen yang diinginkan.
- 2) Pemilik UMKM Kedai Kopi Kam Kami Kite masih belum mampu membangun manajemen yang baik sehingga berdampak pada karyawan yang masih membutuhkan banyak bantuan pada saat melayani konsumen.
- 3) Pemilik UMKM Kedai Kopi Kam Kami Kite belum berani mengambil resiko untuk membeli atau menyewa tempat yang lebih besar sehingga belum berkembangnya usaha yang dijalani.

- 4) Pemilik UMKM Kedai Kopi Kam Kami Kite belum memiliki sifat ingin berkembang pada usahanya dan seakan berjalan seadanya, sehingga tidak ada langkah perubahan yang signifikan yang dialami oleh Pemilik UMKM Kedai Kopi Kam Kami Kite.

C. Batasan Masalah

Pada penulisan skripsi ini penulis merasa perlu membatasi beberapa permasalahan karena terbatasnya waktu, dana dan ilmu pengetahuan penulis, maka permasalahan dibatasi hanya pada Pengaruh Pengetahuan Wirausaha, Kepribadian Wirausaha Dan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha Pemilik UMKM Kedai Kopi Kam Kami Kite Medan.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha pemilik UMKM kedai kopi Kam Kami Kite Medan?
2. Apakah kepribadian wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha pemilik UMKM kedai kopi Kam Kami Kite Medan?
3. Apakah faktor eksternal berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha pemilik UMKM kedai kopi Kam Kami Kite Medan?
4. Apakah pengetahuan wirausaha, kepribadian wirausaha dan faktor eksternal berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha pemilik UMKM kedai kopi Kam Kami Kite Medan?

E. Tujuan Dan Manfaat Masalah

a. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk menganalisis dan mengetahui pengetahuan wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha pemilik UMKM kedai kopi Kam Kami Kite Medan.
- 2) Untuk menganalisis dan mengetahui kepribadian wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha pemilik UMKM kedai kopi Kam Kami Kite Medan.
- 3) Untuk menganalisis dan mengetahui faktor eksternal berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha pemilik UMKM kedai kopi Kam Kami Kite Medan.
- 4) Untuk menganalisis dan mengetahui pengetahuan wirausaha, kepribadian wirausaha dan faktor eksternal berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha pemilik UMKM kedai kopi Kam Kami Kite Medan.

b. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1) Bagi pemilik Kedai Kopi Kam Kami Kite, dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan untuk memperbaiki dalam hasil dari pengetahuan wirausaha, kepribadian wirausaha serta faktor eksternal.
- 2) Bagi penulis, penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat memberikan pengalaman belajar dan sebagai bahan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi untuk melakukan penelitian dan pengembangan.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian Titia Pamukti (2016) “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Faktor Kepribadian Terhadap Keberhasilan Usaha “Studi Kasus Pada Usaha Pasar Kuliner Di Kota Stabat”. Dengan hasil penelitian sebagai berikut:

- 1) Secara simultan pengetahuan kewirausahaan dan faktor kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, dengan nilai $F_{hitung} 14,167 > \text{nilai } F_{tabel} 3,354$.
- 2) Secara parsial pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, dengan nilai $T_{tabel} 2,524 > T_{hitung} 1,703$.
- 3) Secara parsial pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, dengan nilai $T_{tabel} 2,854 > T_{hitung} 1,703$.
- 4) Nilai *Adjusted R Square* yang didapat dari hasil pengujian Koefisien Determinan (R^2) terhadap keberhasilan usaha sebesar 0,716 menjelaskan bahwasanya 71,6% keberhasilan usaha dijelaskan oleh variabel independen pengetahuan kewirausahaan dan faktor kepribadian.

Sedangkan penelitian ini berjudul: “Pengaruh Pengetahuan Wirausaha, Kepribadian Wirausaha dan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha Pemilik UMKM Kedai Kopi Kam Kami Kite Medan”.

Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, perbedaannya sebagai berikut:

1) Perbedaan antar variable:

Penelitian terdahulu Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Faktor Kepribadian (X_2), dan Keberhasilan Usaha (Y) sedangkan penelitian ini menggunakan variabel Pengetahuan Wirausaha (X_1), Kepribadian Wirausaha (X_2), Faktor Eksternal (X_3) dan Keberhasilan Usaha (Y).

2) Objek yang diteliti:

Objek yang dijadikan objek yaitu penelitian yang terdahulu yaitu di Usaha Pasar Kuliner Di Kota Stabat sedangkan pada penelitian ini objek yang dipakai sebagai penelitian yaitu Pemilik UMKM Kedai Kopi Kam Kami Kite Medan.

3) Waktu Penelitian:

Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2019 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2020.

4) Sampel Penelitian:

Penelitian sebelumnya menarik sejumlah 30 (tiga puluh) orang untuk dijadikan sampelnya, sedangkan penelitian ini menarik 88 (delapan puluh delapan) orang konsumen yang akan dijadikan sampel.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kewirausahaan

a. Pengertian Kewirausahaan

Suryana (2013) menjelaskan kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya. Kasmir (2011) menyimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Rusdiana (2014) mengemukakan bahwa kewirausahaan merupakan kemauan dan kemampuan seseorang dalam menghadapiberbagai resiko dengan mengambil inisiatif untuk menciptakan dan melakukan hal-hal baru melalui pemanfaatan kombinasi berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan memperoleh keuntungan sebagai konsekuensinya. Soetadi (2010) juga menambahkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

Dari beberapa definisi tentang kewirausahaan bisa disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan salah satu usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menciptakan peluang dan dimanfaatkan dengan baik sehingga akan memperoleh keuntungan lebih besar dan hasilnya berguna bagi orang lain.

b. Karakteristik Wirausaha

Maskur dalam Titia (2016) mengatakan bahwa seorang wirausaha harus mempunyai karakteristik kewirausahaan sebagai bekal seorang *entrepreneur* dalam merealisasikan konsep kewirausahaan. Adapun karakteristik kewirausahaan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Keinginan untuk berpartisipasi.
- 2) Keinginan untuk bertanggung jawab.
- 3) Preferensi kepada resiko menengah.
- 4) Persepsi kepada kemungkinan berhasil.
- 5) Rangsangan untuk umpan balik.
- 6) Aktivitas energik.
- 7) Orientasi ke masa depan.
- 8) Ketrampilan dalam pengorganisasian.
- 9) Sikap terhadap uang.

c. Jenis Kewirausahaan

Disisi lain dunia *entrepreneur* juga memiliki jenis kewirausahaan seperti yang dituturkan oleh Williamsong dalam Titia (2016) yang menyatakan:

1) *Innovating Entrepreneurship*

Bereksperimentasi secara agresif, trampil mempratekkan transformasi-transformasi atraktif.

2) *Imitative Entrepreneurship*

Meniru inovasi yang berhasil dari para *innovating entrepreneur*.

3) *Fabian Entrepreneurship*

Sikap yang teramat berhati-hati dan sikap skeptikal tetapi yang segera

melaksanakan peniruan-peniruan menjadi jelas sekali, apabila mereka tidak melakukan hal tersebut, mereka akan kehilangan posisi relatif pada industri yang bersangkutan.

4) *Drone Entrepreneurship* (*Drone* = malas).

Penolakan untuk memanfaatkan peluang-peluang untuk melaksanakan perubahan-perubahan dalam rumus produksi sekalipun hal tersebut akan mengakibatkan mereka merugi dibandingkan dengan produsen lain.

2. Keberhasilan Usaha

a. Pengertian Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha dapat dicapai atau ditentukan dengan adanya kenyamanan yang dimiliki konsumen dalam berbelanja atau membeli, pencapaian target dari pelaku wirausaha, perencanaan pembangunan dan pengembangan usaha, dan siklus keuangan yang baik dan benar.

Daryanto & Cahyono (2013) mengatakah bahwa keberhasilan usaha dapat dicapai dengan etika yang jujur dan bekerja keras serta ulet. Tidak hanya itu, keberhasilan usaha juga dapat dicapai dengan syarat disiplin, berani menanggung risiko dan mampu melaksanakan manajemen dengan baik. Priyanto (2011) menjelaskan bahwa ukuran keberhasilan usaha suatu perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti: kinerja keuangan dan citra perusahaan. Suryana (2011) menggambarkan seorang yang berhasil berwirausaha sebagai orang yang mampu menggabungkan nilai, sifat utama (pola perilaku) dan sikap dengan modal pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan praktis, sehingga dapat dikatakan pedoman, pengharapan, serta

nilai baik yang berasal dari diri sendiri ataupun kelompok dapat memengaruhi pembentukan perilaku kewirausahaan.

Berdasarkan dari pendapat diatas dapat disimpulkan jika keberhasilan wirausaha dilihat dari keberhasilan individu dalam mengelola manajemen keuangannya dan mampu mengembangkan usaha yang digelutinya, hal ini menjadi modal pengalaman, pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha.

b. Faktor-Faktor Keberhasilan Usaha

David C.McLelland dalam Suryana (2013) menyatakan bahwa kewirausahaan ditentukan oleh

1) Motif Berprestasi

Sebagai usaha untuk meningkatkan atau melakukan kecakapan pribadi setinggi mungkin dalam segala aktivitas dan suatu ukuran keunggulan tersebut digunakan sebagai pembandingan, meskipun dalam usaha melakukan aktivitas tersebut ada dua kemungkinan yakni gagal atau keberhasilan.

2) Optimisme

Kepercayaan bahwa kejadian di masa depan akan memiliki hasil yang positif

3) Sikap Nilai

Redikposisi atau kecenderungan individu untuk merespon terhadap suatu objek perwujudan dari sistem nilai dan moral yang di dalam sebuah objek.

4) Status Kewirausahaan Atau Keberhasilan.

Pikiran kreatif dan inovasi ini merupakan dasar dan juga sumber

penggerak sehingga dapat digunakan sebagai tumpuan dalam menghadapi tantangan di depan.

Secara khusus Clelland dalam Handayani (2013) menggolongkan dua faktor yang menentukan keberhasilan wirausaha, antara lain:

1) Faktor Internal, meliputi:

a) Pengalaman atau pengetahuan

Kebutuhan akan pengalaman merupakan pengetahuan yang harus dicari sebanyak mungkin. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang harus dikuasai atau diketahui sebagai akibat dari perbuatan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Wirausaha yang berpengalaman lebih jeli dalam melihat lebih banyak jalan untuk membuka usaha baru.

b) Kepribadian

Kepribadian yang rapuh akan berdampak negatif terhadap pekerjaan. Kepribadian yang baik yaitu apabila wirausaha dapat bekerjasama dengan baik serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara wajar dan efektif.

2) Faktor Eksternal, meliputi:

a) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam memulai usaha. Lingkungan keluarga yang harmonis dalam interaksinya akan menunjang kesuksesan serta mengarahkan tenaga untuk bekerja lebih efisien.

b) Lingkungan tempat bekerja

Lingkungan tempat kerja mempunyai pengaruh yang cukup penting dalam menjalankan usaha. Lingkungan ini dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu:

(1) Situasi kerja secara fisik

Seorang wirausaha harus dapat menciptakan pekerjaannya dalam situasi apapun melalui bakat dan keterampilan yang dimilikinya. Namun yang utama bagi seorang wirausaha adalah dapat mencari peluang atau mengambil inisiatif agar usahanya bisa maju.

(2) Hubungan dengan mitra kerja

Hubungan dengan teman sejawat atau teman kerja yang menjadi mitra usaha dapat dijadikan pertimbangan untuk mewujudkan harapan dan untuk memotivasi dalam menyelesaikan permasalahan usaha dengan baik dan bijaksana. Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang menentukan keberhasilan seseorang dalam berwirausaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

c. Faktor Penyebab Kegagalan Usaha

Zimmerer dikutip oleh Suryana (2013) mengemukakan beberapa faktor-faktor yang menyebabkan wirausaha gagal dalam menjalankan usaha barunya:

1) Tidak kompeten dalam manajerial.

Tidak kompeten atau tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan mengelola usaha merupakan faktor penyebab utama yang membuat

perusahaan kurang berhasil.

2) Kurang berpengalaman baik

dalam kemampuan teknik, kemampuan memvisualisasikan usaha, kemampuan mengkoordinasikan, keterampilan mengelola sumber daya manusia maupun kemampuan mengintegrasikan operasi perusahaan.

3) Kurang dapat mengendalikan keuangan.

Agar perusahaan dapat berhasil dengan baik, faktor yang paling utama dalam keuangan adalah memelihara aliran kas. Mengatur pengeluaran dan penerimaan secara cermat. Kekeliruan dalam memelihara aliran kas akan menghambat operasional perusahaan dan mengakibatkan perusahaan tidak lancar.

4) Gagal dalam perencanaan.

Perencanaan merupakan titik awal dari suatu kegiatan, sekali gagal dalam perencanaan maka akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan.

5) Lokasi yang kurang memadai.

Lokasi usaha yang tidak strategis dapat menjadikan wirausaha menjadi mundur. Lokasi yang strategis menentukan wirausaha terbiasa dalam menghadapi tantangan. Lokasi yang kurang strategis pada umumnya dapat mengakibatkan perusahaan sukar bertantangan sebagai peluang yang harus dihadapi karena kurang efisien.

6) Kurangnya pengawasan peralatan.

Pengawasan erat kaitannya dengan efisien dan efektivitas dan ditekuni, Kurangnya pengawasan dapat mengakibatkan menurunnya kinerja, akan mengakibatkan penggunaan alat tidak efisien dan tidak efektif.

7) Sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha.

Sikap yang setengah-setengah terhadap usaha akan mengakibatkan usaha yang dilakukan menjadi labil dan gagal. Dengan sikap setengah hati, kemungkinan gagal menjadi besar.

8) Ketidakmampuan dalam melakukan peralihan/transisi kewirausahaan.

Wirausaha yang kurang siap menghadapi dan melakukan perubahan, tidak akan menjadi wirausaha yang berhasil. Keberhasilan dalam berwirausaha hanya bisa diperoleh apabila berani mengadakan perubahan dan mampu membuat peralihan setiap waktu.

d. Indikator Keberhasilan Usaha

Dimensi keberhasilan usaha menurut Noor dalam Suryana (2011) adalah sebagai berikut:

1) *Laba/Profit*

Laba merupakan tujuan utama dari bisnis. Laba usaha adalah selisih antara pendapatan dengan biaya.

2) Produktivitas

Besar kecilnya produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi. Hal ini akan memengaruhi besar kecilnya penjualan dan pada akhirnya menentukan besar kecilnya pendapatan, sehingga memengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh

3) Daya Saing

Daya saing adalah kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen. Suatu bisnis dapat dikatakan

berhasil, bila dapat mengalahkan pesaing atau paling tidak masih bisa bertahan menghadapi pesaing.

4) Kompetensi

Kompetensi merupakan akumulasi dari pengetahuan, hasil penelitian, dan pengalaman secara kuantitatif maupun kualitatif dalam bidangnya sehingga dapat menghasilkan inovasi sesuai dengan tuntutan zaman.

5) Terbangunnya Citra Baik

Citra baik perusahaan terbagi menjadi dua yaitu, *trust* internal dan *trust external*. *Trust* internal adalah amanah atau trust dari segenap orang yang ada dalam perusahaan. Sedangkan *trust external* adalah timbulnya rasa amanah atau percaya dari segenap *stakeholder* perusahaan, baik itu konsumen, pemasok, pemerintah, maupun masyarakat luas, bahkan juga pesaing.

3. Pengetahuan Wirausaha

a. Pengertian Pengetahuan Wirausaha

Pengetahuan dapat menjadi tolak ukur dalam keberhasilan suatu usaha, jika dilihat dari aspek kegunaannya, pengetahuan sangatlah penting dalam kemajuan dan pengembangan dalam suatu kewirausahaan.

Tinggi rendahnya tingkat pengetahuan seseorang menurut Notoadmodjo dalam Wawan dan Dewi (2010) dipengaruhi oleh mengetahui, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha.

Seseorang yang telah memperoleh pelatihan, seminar, kursus kewirausahaan akan tertarik untuk berwirausaha. Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan sesuai dengan ungkapan Harris dalam Suryana (2014). Suryana (2014) Pengetahuan wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individual yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi, serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan. Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha.

Definisi pengetahuan telah dijabarkan jelas oleh beberapa ahli, kemudian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu hal yang dapat diketahui, dipahami dan diperoleh dari hasil pengamatan melalui indera dan pengalaman seseorang.

b. Faktor Pengetahuan Kewirausahawan

Menurut Saiman (2014) pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha. Seseorang yang telah memperoleh pelatihan, mata kuliah, seminar, kursus kewirausahaan akan tertarik untuk berwirausaha. Ada 3 faktor yang memengaruhi seseorang tertarik dan menekuni dunia kewirausahaan yaitu

1) Faktor *Personal* (Pribadi)

Faktor dari pribadi yang terlibat di dalam proses komunikasi interpersonal yang dilakukan untuk menekuni dunia wirausaha.

2) Faktor *Environment* (Lingkupan Hidup)

Faktor lingkungan hidup dipengaruhi oleh situasi kondisi seseorang dalam menjalankan atau melalui situasi kewirausahaan yang dilakukannya.

3) Faktor *Sociological* (Sosilogis)

Jika kondisi lingkungan sosial seseorang pada saat dia berusia muda seseorang tersebut memiliki pengalaman yang positif terhadap sebuah usaha, maka dapat dipastikan orang tersebut mempunyai gambaran yang baik tentang kewirausahaan.

c. Tingkatan Pengetahuan Kewirausahaan

Kuntowicaksono dalam Apriliani (2015). Pengetahuan diperoleh melalui pengalaman, input informasi melalui pancaindera, ingatan, dan menjadi proses terus menerus berjalan sepanjang hayat. Selanjutnya pengetahuan mempunyai tingkatan sebagai berikut :

- 1) Tahu (*know*) yaitu kemampuan untuk mengingat materi yang telah dipelajari dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima.
- 2) Memahami (*understand*) yaitu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat mempresentasikan materi tersebut.
- 3) Aplikasi (*aplication*) yaitu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi yang sebenarnya.
- 4) Analisis (*analysis*) yaitu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek dalam suatu komponen-komponen dalam struktur organisasi dengan yang lainnya.

- 5) Sintesis (*synthesis*) kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada.
- 6) Evaluasi (*evaluation*) yaitu kemampuan untuk melakukan penelitian terhadap materi atau suatu objek

d. Sumber Pengetahuan Kewirausahaan

Terdapat penjelasan mengenai sumber pengetahuan, menurut Kuntowicaksono (2012):

- 1) Sumber pertama yaitu berasal dari kepercayaan tradisi, adat, dan agama, berupa nilai-nilai warisan nenek moyang, biasanya berbentuk norma dan kaidah baku yang berlaku di dalam kehidupan sehari-hari, kemudian pengetahuan yang bersumber dari kepercayaan cenderung bersifat tetap tetapi subjektif.
- 2) Sumber kedua yaitu pengetahuan berdasarkan kepada otoritas kesaksian orang lain, biasanya bersumber dari orang tua, guru, ulama, orang yang dituakan, dan sebagainya. Jadi apapun yang mereka katakan benar atau salah, baik atau buruk, dan indah atau jelek pada umumnya diikuti dan dijalankan dengan patuh tanpa kritik.
- 3) Sumber ketiga yaitu pengalaman indrawi. Dengan mata, telinga, hidung, lidah, dan kulit orang mampu melakukan kegiatan hidup.
- 4) Sumber keempat yaitu akal pikiran yang berbeda dengan indera, akal pikiran memiliki sifat lebih rohani, karena itu lingkup kemampuannya melebihi pancaindera yang menembus batas-batas fisis sampai kepada yang bersifat metafisis.

- 5) Sumber kelima yaitu intuisi dimana sumber ini berupa gerak hati yang paling dalam, jadi sangat bersifat spiritual lampau ambang batas ketinggian akal pikiran dan kedalaman pengalaman. Pengetahuan intuitif itu kebenarannya tidak dapat diuji baik menurut ukuran pengalaman indrawi maupun akal pikiran.

e. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Betty dan Harnanik (2015) menyebutkan beberapa indikator pengetahuan kewirausahaan meliputi

- 1) Menganalisis peluang usaha.
- 2) Menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha.
- 3) Menyusun proposal usaha.

Beberapa bekal pengetahuan kewirausahaan yang perlu dimiliki menurut Suryana (2014) adalah sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis.
- 2) Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.
- 3) Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri.
- 4) Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis .

4. Kepribadian Wirausaha

a. Pengertian Kepribadian Kewirausahaan

Kepribadian merupakan karakteristik emosional yang dimiliki oleh setiap individu, kepribadian merupakan suatu hal yang unik dalam diri setiap individu seperti pengalaman hidup seseorang yang membentuk proses diri, mampu menahan ego serta emosionalnya dan bertindak jujur dalam hal

apapun. Saiman (2014) Kepribadian adalah merupakan karakteristik tiap individu dalam mengekspresikan dirinya.

McCrae (2011) berpendapat bahwa kepribadian adalah karakteristik yang menetap dalam diri seseorang yang menggambarkan perilaku individu, yang digunakan untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Sementara Robbins & Judge (2011) dalam penelitiannya mendefinisikan kepribadian sebagai jumlah total dari cara seseorang untuk bereaksi dan berinteraksi dengan orang lain.

Menurut Gregory & Jess (2010) kepribadian adalah suatu pola watak yang relatif permanen, dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang. Sedangkan menurut Fromm dalam Alma (2013) kepribadian adalah merupakan keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh yang khas pada seseorang yang membuatnya unik.

b. Faktor-Faktor Kepribadian Wirausahaan

Beberapa literatur dalam bidang psikologi dan perilaku manusia menunjukkan bahwa sifat kepribadian seseorang dapat mempengaruhi niat kewirausahaan individu. Dacul, (2017) evaluasi mengenai kepribadian seseorang telah membangkitkan minat dalam banyak disiplin ilmu termasuk di dalamnya ilmu kewirausahaan. Zhao, dkk (2010) faktor kepribadian memiliki peran penting dalam membangun teori proses kewirausahaan seperti niatan dalam berwirausaha. Karabulut (2016) menguraikan bahwa sifat kepribadian memiliki efek positif pada niat kewirausahaan. Dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi salah satu faktor

penting terdorongnya mahasiswa untuk berwirausaha adalah dari faktor internal mahasiswa itu sendiri seperti:

- 1) Kepribadian.
- 2) Persepsi.
- 3) Motivasi.
- 4) Pembelajaran (Sikap).

c. Orientasi Kepribadian Pada Manusia

Holland dalam Hakim dan Laturva (2012), seorang praktisi yang mempelajari hubungan antara kepribadian dan minat pekerjaan, mengemukakan bahwa ada 6 (enam) tipe atau orientasi kepribadian pada manusia.

1) Tipe Realistik

Menyukai pekerjaan yang sifatnya konkret, yang melibatkan kegiatan sistematis, seperti mengoperasikan mesin, peralatan. Tipe seperti ini tidak hanya membutuhkan keterampilan, komunikasi, atau hubungan dengan orang lain, tetapi dia memiliki fisik yang kuat. Bidang karier yang cocok, yaitu perburuhan, pertanian, *barber shop*, dan konstruksi.

2) Tipe Intelektual

Menyukai hal-hal yang teoritis dan konseptual, cenderung pemikir daripada pelaku tindakan, senang menganalisis, dan memahami sesuatu. Biasanya menghindari hubungan sosial yang akrab. Tipe ini cocok bekerja di laboratorium penelitian, seperti peneliti, ilmuwan, dan ahlimatematika.

3) Tipe Sosial

Senang membantu atau bekerja dengan orang lain. Dia menyenangi

kegiatan yang melibatkan kemampuan berkomunikasi dan ketrampilan berhubungan dengan orang lain, tetapi umumnya kurang dalam kemampuan mekanikal dan sains. Pekerjaan yang sesuai, yaitu guru/pengajar, konselor, dan pekerja sosial.

4) Tipe Konvensional

Menyukai pekerjaan yang terstruktur atau jelas urutannya, mengolah data dengan aturan tertentu. Pekerjaan yang sesuai, yaitu sekretaris, *teller*, serta akuntan.

5) Tipe Usaha/*Enterprising*

Cenderung mempunyai kemampuan verbal atau komunikasi yang baik dan menggunakannya untuk memimpin orang lain, mengatur, mengarahkan, dan mempromosikan produk atau gagasan. Tipe ini sesuai bekerja sebagai sales, politikus, manajer, pengacara atau agensi iklan.

6) Tipe Artistik

Cenderung ingin mengekspresikan dirinya, tidak menyukai struktur atau aturan, lebih menyukai tugas-tugas yang memungkinkan dia mengekspresikan diri. Karier yang sesuai, yaitu sebagai musisi, seniman, dekorator, penari, dan penulis.

d. Indikator Kepribadian Kewirausahaan

Menurut Marbun dalam Alma (2013) Indikator kepribadian meliputi;

1) Percaya diri

Sifat percaya diri merupakan salah satu sifat yang harus dimiliki seorang wirausahawan. Seorang wirausahawan yang berhasil idealnya memiliki

rasa percaya diri dan rasa optimis yang tinggi, baik percaya pada kemampuan yang dimilikinya maupun keoptimisan yang tinggi.

2) Berani mengambi risiko

Risiko merupakan hal yang tidak luput dari sebuah bisnis, termasuk berwirausaha. Sikap keberanian dalam mengambil risiko merupakan tantangan besar bagi wirausahawan yang akan berdampak pula bagi usaha yang dimilikinya. Sikap keberanian dalam mengambil risiko merupakan hal penting yang harus dimiliki wirausahawan agar usaha yang dimilikinya dapat berjalan maju, namun tetap mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada usaha yang dimilikinya tersebut.

3) Kepemimpinan

Keperimpinan merupakan salah satu sifat penting yang juga harus dimiliki seorang wirausahawan. Pemimpin yang baik idealnya dapat mengarahkan anggota yang dipimpinnya ke arah yang baik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Selain itu pemimpin idealnya juga pandai bergaul dengan siapa pun, serta dapat menerima saran dan kritik yang ada dengan lapang dan terbuka demi kemajuan usaha yang dimilikinya.

4) Berorientasi ke masa depan.

Wirausahawan yang baik idealnya memiliki orientasi dan tujuan yang jelas kedepannya, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Tujuan dan orientasi yang jelas dapat menjadi acuan dalam menentukan langkah dan strategi yang diambil bagi keberlangsungan usaha dan mencapai target yang diinginkannya.

5. Faktor Eksternal

a. Pengertian Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang terjadi diluar dari diri seseorang, faktor eksternal juga dapat membantu dan bisa juga menjadi sebuah beban tergantung pada apa yang di hadapi oleh orang tersebut, sehingga faktor eksternal menjadi hal yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan setiap keputusan.

Suryana (2013) faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku *entrepreneur* yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain. Menurut Robbins & Coulter (2010) istilah faktor eksternal merujuk pada faktor-faktor dan kekuatan yang berada di luar organisasi namun mempengaruhi kinerja organisasi. Menurut Saiman (2015) faktor eksternal menyangkut faktor-faktor yang paling berpengaruh pada sebagian bisnis dalam suatu masyarakat seperti lingkungan umum. Kemudian terdapat kombinasi kekuatan yang secara langsung memengaruhi perusahaan yang ada dan pesaing-pesaing terdekatnya seperti lingkungan industri.

Berdasarkan dari pendapat diatas dapat di lihat jika faktor eksternal berasal dari luar diri dari setiap individu yang dimana mempengaruhi lingkungan, pekerjaan dan segala kegiatan yang dikerjakan olehnya, sehingga faktor eksternal ini lah yang menjadi salah satu faktor penyebab bisa berhasil atau gagalnya suatu usaha yang dilakukan.

b. Dimensi Faktor Eksternal

Dimensi dari faktor eksternal menurut Robbins & Coulter (2010) adalah sebagai berikut:

1) Kebijakan Pemerintah

Hukum dan peraturan nasional serta daerah, di samping hukum-hukum internasional dan hukum di negara-negara asing tempat beroperasinya organisasi, juga memengaruhi apa yang dapat dan tidak dapat dilakukan oleh organisasi. Sebagian peraturan itu membawa dampak yang cukup serius. Meskipun organisasi telah banyak menghabiskan waktu dan uang untuk memenuhi berbagai peraturan yang ditetapkan pemerintah, tetapi dampaknya tidak berhenti sampai di situ saja. Peraturan-peraturan tersebut membatasi hak dan wewenang para manajer dengan mempersempit ruang gerak dan pilihan mereka dalam mengelola perusahaan. Para pengusaha kini diharapkan berkerja bersama para karyawan dengan berpegang pada prinsip itikad baik dan perlakuan yang adil. Aspek-aspek politik atau hukum lainnya dalam lingkungan organisasi adalah kondisi politik dan stabilitas sebuah negara tempat organisasi beroperasi, serta sikap pemerintah terpilih di negaratersebut terhadap dunia usaha. Manajemen merupakan aktivitas yang melintasi batasan-batasan negara (global), sehingga para manajer harus senantiasa menyadari akan terjadinya pergeseran politik di negara tempat organisasi mereka beroperasi, karena pergeseran tersebut dapat memengaruhi keputusan dan tindakan para manajer.

2) Sosial Budaya dan Ekonomi

Suku bunga, inflasi, perubahan penghasilan yang dapat dibelanjakan, gejolak pasar modal, dan siklus bisnis secara umum adalah beberapa faktor ekonomi yang dapat memengaruhi praktik pengelolaan (manajemen) di sebuah organisasi. Para manajer harus menyesuaikan praktik-praktik bisnis perusahaan dengan perubahan harapan dan selera masyarakat yang menjadi pelanggan mereka. Dengan berubahnya nilai-nilai, kebiasaan dan selera orang banyak, para manajer harus ikut berubah. Tren-tren sosial budaya boleh jadi dapat menimbulkan berbagai pembatasan pada pengambilan keputusan.

3) Aspek Peranan Lembaga Terkait

Peranan lembaga terkait seperti bantuan permodalan dari lembaga terkait, bimbingan teknis atau pelatihan, pendampingan, *monitoring* dan evaluasi mempengaruhi kinerja organisasi.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Faktor Eksternal

Suryana (2013) juga menyatakan bahwa faktor yang berasal dari lingkungan di antaranya adalah

- 1) Model Peran.
- 2) Peluang.
- 3) Aktivitas.
- 4) Pesaing.
- 5) Sumber Daya.
- 6) Kebijakan Pemerintah.

d. Indikator Faktor Eksternal

David C.McLelland dalam Suryana (2013) menyatakan bahwa kewirausahaan ditentukan oleh

- 1) Motif Berprestasi.
- 2) Optimisme.
- 3) Sikap Nilai.
- 4) Status Kewirausahaan Atau Keberhasilan.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Daftar Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1	P. Julius F. Nagel dan Ani Suhartatik (2018)	Faktor Internal dan Eksternal Minat Berwirausaha dan Keberhasilan Usaha pada UMKM di Surabaya	1. Faktor Internal 2. Faktor Eksternal 3. Minat Berwirausaha 4. Keberhasilan Usaha	Variabel independen berpengaruh dan positif baik secara parsial maupun simultan terhadap dependen
2	Tamimi, Achmad (2019)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha, dan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pemilik UMKM Distro dan Butik di Jalan Setia Budi Medan)	1. Pengetahuan Kewirausahaan 2. Kepribadian Wirausaha 3. Faktor Eksternal 4. Keberhasilan Usaha	Variabel independen berpengaruh dan positif baik secara parsial maupun simultan terhadap dependen
3	Komsu Koranti (2013)	Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha	1. Faktor Eksternal 2. Faktor Internal 3. Minat Berwirausaha	Variabel independen berpengaruh dan positif baik secara parsial maupun simultan terhadap dependen
4	Eny Endah Pujiastuti (2013)	Pengaruh Kepribadian Dan Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Usia Dewasa Awal	1. Kepribadian 2. Lingkungan 3. Intensi Berwirausaha	Variabel independen berpengaruh dan positif baik secara parsial maupun simultan terhadap dependen
5	Titia Pamukti (2016)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Faktor Kepribadian Terhadap Keberhasilan Usaha "Studi	1. Pengetahuan Kewirausahaan 2. Faktor Kepribadian	Variabel independen berpengaruh dan positif baik secara parsial maupun

		Kasus Pada Usaha Pasar Kuliner Di Kota Stabat”	3. Keberhasilan Usaha	simultan terhadap dependen
--	--	--	-----------------------	----------------------------

Sumber: Penulis 2020

C. Kerangka Konseptual

1. Hubungan Pengetahuan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Pengetahuan akan sebuah kewirausahaan adalah salah satu yang terpenting dalam mendapatkan calon-calon konsumen yang siap membeli barang yang dijual oleh produsen, sehingga pengetahuan kewirausahaan ini menjadi hal yang penting bagi produsen dalam melihat peluang pasar disuatu daerah, prospekan akan calon konsumen dan peluang hidup usaha yang bertahan lama. diungkapkan oleh Suryana (2014) bahwa jika pengetahuan kewirausahaan dibutuhkan unuk melihat peluang yang ada, untuk melihat pangsa pasar yang akan dicari dan melihat serta memprediksi masa depan akan usaha yang dirintisnya. Suryana (2014) Indikator pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan mengenai usahayang akan dimasuki/dirintis dan lingkungan usaha yang ada, pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri dan pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis

2. Hubungan Kepribadian Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Kepribadian wirausaha adalah suatu hal yang ada pada diri setiap individu yang melakukan suatu kegiatan kewirausahaan yang dimana setiap kepribadian ini memiliki sifat dan sikap yang unik dalam mengekspresikan jiwa dan perasaannya yang dituangkan dalam suatu produk maupun jasa yang dibuatnya. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Alma (2013) yang mengatakan jika kepribadian merupakan sifat dan sikap individu dalam membuat atau

menciptakan suatu usaha yang dibuat dalam bentuk suatu produk maupun jasa. Alma (2013) indikator kepribadian meliputi kepercayaan diri, berani mengambil resiko, kepemimpinan dan berorientasi akan masa depan.

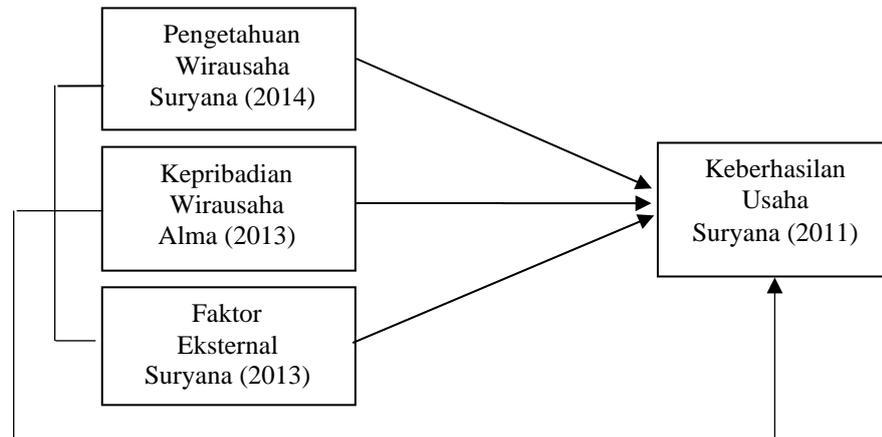
3. Hubungan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha

Faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri yang mempengaruhi keberhasilan usaha seperti tempat dan lokasi yang strategis, kondisi pasar yang terjangkau oleh konsumen dan peraturan dari pemerintah. Hal ini sependapat dengan teori yang diungkapkan oleh Suryana (2013) Faktor eksternal merupakan faktor yang menentukan keberhasilan maupun kegagalan yang diterima oleh pelaku usaha dimana faktor eksternal ini meliputi wilayah penjualan hingga aturan yang ditetapkan oleh pemerintah setempat. Suryana (2013) menyatakan bahwa kewirausahaan ditentukan oleh motif berprestasi, optimisme, sikap nilai dan status kewirausahaan atau keberhasilan

4. Hubungan Pengetahuan Wirausaha, Kepribadian Wirausaha dan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha dapat dimiliki berdasarkan dari pengalaman pemilik usaha, etos kerja yang dimiliki karyawan, kesempatan untuk berkembang dan hasrat untuk maju dalam diri seseorang sehingga keberhasilan dalam berwirausaha dapat lebih berkembang. Hal ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Suryana (2011) yang dimana dia mengatakan faktor pengetahuan kewirausahaan, pribadi wirausahaan maupun faktor eksternal dapat membantu terciptanya keberhasilan di dalam usaha. Dimensi keberhasilan usaha menurut Suryana (2011) adalah sebagai berikut laba/*profit*, produktifitas, daya saing, kompetensi dan terbangunnya citra baik.

Berdasarkan dari kerangka pikir diatas peneliti dapat menggambarkan kerangka konseptual penelitian ini, berikut ini adalah gambaran dari kerangka konseptual dalam penelitian ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber: Diolah Penulis 2020

D. Hipotesis

Sugiono (2013) Hipotesis diartikan suatu jawaban yang sementara terhadap suatu permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis berkaitan erat dengan teori. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari jawaban yang ada pada perumusan masalah penelitian dikatakan jawaban sementara oleh karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori.

- 1) Diduga pengetahuan wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha pemilik UMKM kedai kopi Kam Kami Kite Medan.
- 2) Diduga kepribadian wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha pemilik UMKM kedai kopi Kam Kami Kite Medan.

- 3) Diduga faktor eksternal berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha pemilik UMKM kedai kopi Kam Kami Kite Medan.
- 4) Diduga pengetahuan wirausaha, kepribadian wirausaha dan faktor eksternal berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha pemilik UMKM kedai kopi Kam Kami Kite Medan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam pendekatan penelitian ini adalah pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan suatu variabel bebas terhadap variabel tergantung atau terikat, sehingga dapat diketahui besar pengaruh dan erat hubungannya. (Manullang dan Pakpahan, 2014).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kedai Kopi Kam Kami Kite yang beralamat di jalan Sei Serayu No 3 Kota Medan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan April 2020 sampai dengan selesai, dengan format sebagai berikut:

**Tabel 3.1
Skedul Proses Penelitian**

No	Aktivitas	Bulan/Tahun							
		Apr-20	Mei-20	Jun-20	Jul-20	Agu-20	Sep-20	Okt-20	Nov-20
1	Riset awal/pengajuan judul								
2	Penyusunan proposal								
3	Perbaikan ACC proposal								
4	Seminar proposal								
5	Pengolahan data								
6	Penyusunan/bimbingan skripsi								
7	Sidang meja hijau								

Sumber: Penulis (2020)

C. Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 3 (Tiga) variabel bebas yaitu: variabel Pengetahuan Wirausaha (X1), variabel Kepribadian Wirausaha (X2), Faktor Eksternal (X3) dan serta 1 (satu) variabel terikat yaitu Keberhasilan Usaha (Y).

2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel di ukur secara operasional di lapangan.

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Keberhasilan Usaha (Y)	Menggambarkan seorang yang berhasil berwirausaha sebagai orang yang mampu menggabungkan nilai, sifat utama (pola perilaku) dan sikap dengan modal pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan praktis, sehingga dapat dikatakan pedoman, pengharapan, serta nilai baik yang berasal dari diri sendiri ataupun kelompok dapat memengaruhi pembentukan perilaku kewirausahaan Suryana (2011)	1) Laba/ <i>Profit</i> 2) Produktivitas 3) Daya Saing 4) Kompetensi 5) Terbangunnya Citra Baik Suryana (2011)	Likert
Pengetahuan Wirausaha (X1)	Mereka yang memiliki kompetensi, yaitu yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individual yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi, serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan. Suryana (2014)	1) Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis 2) Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab 3) Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri 4) Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis Suryana (2014)	Likert
Kepribadian Wirausaha (X2)	Kepribadian adalah merupakan karakteristik tiap individu dalam mengekspresikan dirinya, saiman (2014)	1) Berani mengambil risiko 2) Berorientasi pada target dimasa Depan 3) <i>Leadership</i> (Kepemimpinan) 4) Berorientasi ke masa depan 5) Pengelolaan sumberdaya Saiman (2014)	Likert
Faktor Eksternal (X3)	Faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku <i>entrepreneur</i> yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia	1) Motif Berprestasi 2) Optimisme 3) Sikap Nilai	Likert

	usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain. Suryana (2013)	4) Status Kewirausahaan Atau Keberhasilan Suryana (2013)	
--	---	---	--

Sumber: Penulis 2020

D. Populasi dan Sampel / Jenis dan Sumber Data

1. Populasi

Menurut Rusiadi (2014) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan untuk menarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang tidak terdeteksi yang tinggal di Jalan Sei Serayu dan Sekitarnya yang jika dikalkulasikan yang datang perhari sekitar 20 orang perhari, sehingga jika dikalikan selama 1 bulan penuh (30 hari) maka hasilnya adalah 20 orang x 30 hari menjadi 600 orang.

2. Sampel

Menurut Rusiadi (2014) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini penulis akan menggunakan teknik penarikan sample secara *Random Sampling* dengan menggunakan penarikan secara acak. Maka sample dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)} \\
 &= \frac{600}{1 + (600 \cdot 0,1^2)} \\
 &= \frac{600}{1 + (600 \times 0,01)}
 \end{aligned}$$

= 87, 71 Dibulatkan menjadi 88 orang

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data didalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari responden yang ada dilokasi tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang sistematis dan objektif untuk memperoleh atau mengumpulkan keterangan yang bersifat lisan ataupun tulisan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan bentuk pertanyaan yang diajukan kepada respondennya yaitu konsumen yang berkunjung, yang menjadi objek penelitian ini dan penilaiannya menggunakan skala likert.

2. Wawancara

Dilakukan dengan cara menentukan tanya jawab antara pewawancara dengan yang diwawancara tentang segala sesuatu yang diketahui oleh pewawancara tersebut.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas (Keabsahan)

Uji validitas data digunakan untuk mengukur data sah atau *valid* tidaknya suatu kuesioner tersebut, dimana suatu kuisisioner dikatakan *valid* jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Sugiyono (2013), untuk mengetahui

kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan (angket) yang akan disajikan kepada para responden maka diperlukan uji validitas setiap pertanyaan lebih besar ($>$) 0,30 maka butir pertanyaan tersebut dianggap *valid* atau sah.

b. Uji Reliabilitas (Kehandalan)

Uji Reliabilitas alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu tidak boleh acak. Apabila jawaban terhadap indikator tersebut acak, maka dikatakan "*tidak reliabel*". Menurut Sugiyono (2013), untuk mengetahui kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab butir-butir yang berkaitan dengan pertanyaan yang disusun dalam bentuk kuesioner tersebut. Reliabilitas adalah suatu konstruk variabel yang dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's alpha* lebih besar ($>$) 0,60.

Dengan menerapkan rumus tersebut data yang tersedia maka dapat mengetahui suatu gambaran yang menjelaskan pengaruh ataupun hubungan antara variabel yang diteliti penulis tersebut. Berdasarkan data yg telah didapat kemudian diolah dan dianalisa selain menggunakan rumus tersebut. Maka dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 22.0* atau bantuan aplikasi *Software SPSS 22.0 For Windows* tersebut.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui kelayakan model regresi berganda, maka akan dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi

yang dilakukan benar-benar layak digunakan atau tidak. Uji asumsi klasik yang sering digunakan, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah data untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Data yang baik yaitu data yang mempunyai pola distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri ataupun menceng ke kanan (Rusiadi 2014). Untuk menguji sebuah data tersebut dapat dipergunakan dengan metode grafis tersebut. Normal P-P plot dari *standardized residual cumulative probability*, dengan mengetahui apabila sebenarnya berada disekitar garis normal tersebut, maka asumsi ke normalan tersebut dapat diketahui. Uji kolmogorov juga dapat digunakan untuk melihat ke normalan dengan mengidentifikasi nilai *P-value* nya lebih besar dari *alpha*, maka asumsi ke normalan tersebut dapat diterima. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 maka nilai *Asymp.sig (2-tailed)* di atas nilai signifikan 0,05 dengan arti residual tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut Rusiadi (2014), yang digunakan untuk menguji apakah data sebuah model regresi tersebut ditemukan adanya korelasi antar variabel independen tersebut. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi tersebut dapat dilihat dari

besarnya nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) melalui SPSS dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila $VIF > 10$ dan $Tolerance < 0,1$ maka terdapat masalah multikolinieritas.
- 2) Bila $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka tidak terdapat masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas Rusiadi (2014) yang digunakan untuk menguji data residu tidak bersifat acak. Residu merupakan variabel lain yang yang terlibat akan tetapi tidak termuat didalam model sehingga residu merupakan variabel tidak diketahui hingga diasumsikan data bersifat acak. Karena diasumsikan acak tersebut, maka besarnya residu tidak terkait dengan besarnya nilai prediksi tersebut.

3. Uji kesesuaian (*Test Goodness Of Fit*)

a. Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Keberhasilan Usaha (*Dependent Variabel*)

α = Konstanta

B = Koefisien Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

X_1 = Pengetahuan Wirausaha (*Independent Variabel*)

X_2 = Kepribadian Wirausaha (*Independent Variabel*)

X_3 = Faktor Eksternal (*Independent Variabel*)

ϵ = Error term

b. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial menurut Rusiadi (2014), yang digunakan untuk menguji sendiri secara signifikan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikatnya (Y) dengan nilai $\alpha = 0,05\%$ kriteria pengujiannya sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$, yang artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$, yang artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

H_0 diterima jika (H_1 ditolak) jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan signifikan $t > 5\% \alpha$

H_0 ditolak jika (H_1 diterima) jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan signifikan $t < 5\% \alpha$

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F menurut Rusiadi (2014) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebasnya terhadap variabel terikat. Karena Uji F menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai $\alpha = 0,05$ (5%). Kriteria tersebut pengujiannya adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$, yang artinya secara serentak tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel

dependen.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$, yang artinya secara serentak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

H_0 diterima jika (H_1 ditolak) jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan signifikan $t > 5\% \alpha$

H_0 ditolak jika (H_1 diterima) jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan signifikan $t < 5\% \alpha$

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi perubahan dari variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat.

Rumus determinasi adalah : $R^2 \times 100\%$. (Rusiadi,2014).

- Tingkat kepercayaan 95%
 - *level of Test* (kesalahan yang dapat ditoleransi yaitu : 5% (0.05))
- = 95 % + 5% = 100 %

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Perusahaan

Kedai Kopi Kam Kami Kite didirikan pada tahun 2017 lebih tepatnya sekitar tanggal 15 Februari. Kam Kami Kite didirikan oleh Abangda Damri, seorang mahasiswa dari Gayo Lues yang merantau ke Kota Medan, yang bertekad membesarkan nama Kopi Gayo Lues di seluruh pelosok negeri, banyak perjalanan yang dilalui sehingga terciptalah racikan kopi yang pas untuk masyarakat di Kota Medan. Kini Kedai Kopi Kam Kami Kite telah membuka cabang 2 gerai di Kota Medan, dan tidak menutup kemungkinan untuk menambah lagi gerainya, serta juga Kam Kami Kite telah menjual biji kopi Arabika Gayo ke seluruh Indonesia melalui *e-commerce* Tokopedia.

2. Visi dan Misi

1) Visi

“Memperkenalkan serta Menciptakan varian baru dan rasa unik dari biji kopi Gayo Arabika di seluruh pelosok Indonesia”

2) Misi

- 1) Menciptakan varian rasa yang unik serta khas pada setiap kopi yang dijual
- 2) Memasarkan kopi/biji kopi Gayo Arabika ke seluruh pelosok
Indonesia

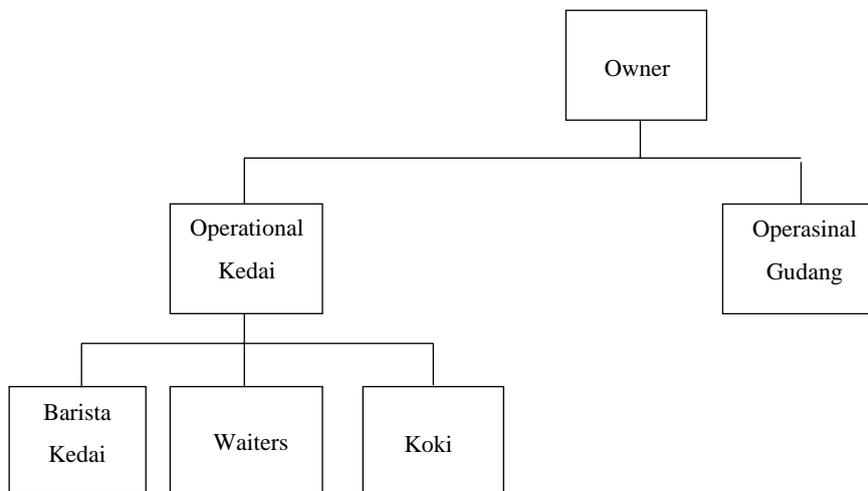
B. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

1. Struktur Organisasi

Setiap perusahaan memiliki struktur organisasi yang berbeda satu dengan

Yang lainnya, semakin besar suatu perusahaan, semakin kompleks kegiatan yang dilakukan perusahaan tersebut. Agar seluruh kegiatan yang ada dapat dikoordinasi dengan baik, maka perusahaan harus didukung oleh struktur organisasi yang memadai.

Berikut ini akan penulis gambarkan struktur organisasi Kam Kami Kite beserta uraian jabatannya.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kam Kami Kite

Sumber: Kam Kami Kite

2. Pembagian Tugas

a) Owner

- 1) Sebagai pengawas antara kedai kopi dan gudang.
- 2) Sebagai penghubung antara kedai kopi dengan lainnya.

b) Operasional Kedai

- 1) Mempromosikan kedai.
- 2) Menghitung arus kas masuk dan keluarnya uang.
- 3) Mengecek seluruh kegiatan yang dilakukan oleh karyawan.

- c) Operasional Gudang
 - 1) Menjaga stok kopi.
 - 2) Menjaga kualitas kopi.
 - 3) Menjaga bahan baku.
- d) Barista Kedai
 - 1) Pembuat minuman.
 - 2) Peracik minuman yang ada di menu.
- e) Waiters
 - 1) Menjaga kebersihan area kedai.
 - 2) Menyajikan makanan dan minuman kepada konsumen
- f) Koki
 - 1) Membuat snack
 - 2) Membuat makanan berat

C. Deskripsi Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini disajikan responden berdasarkan jenis kelaminnya sebagai berikut:

Tabel 4.1.
Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	83	94,3	94,3	94,3
Perempuan	5	5,7	5,7	100,0
Total	88	100,0	100,0	

Sumber: hasil pengolahan SPSS 22

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah laki-laki sebanyak 83 (delapan puluh tiga) responden dan jumlah perempuan sebanyak 5 (lima) responden.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut ini disajikan karakteristik responden berdasarkan usia sebagai berikut:

Tabel 4.2.

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 20 Tahun	3	3,4	3,4	3,4
21-30 Tahun	56	63,6	63,6	67,0
31-40 Tahun	26	29,5	29,5	96,6
41-50 Tahun	3	3,4	3,4	100,0
Total	88	100,0	100,0	

Sumber: hasil pengolahan SPSS 22

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden yang berusia antara responden yang berusia 21-30 tahun paling banyak dengan jumlah 56 (lima puluh enam) responden. Responden yang berusia antara responden yg berusia 31-40 tahun sebanyak dengan jumlah 26 (dua puluh enam) responden. Paling sedikit responden yang berusia <20 tahun dan 41-50 tahun yaitu masing-masing sebanyak 3 (tiga) responden.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.3.

Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA	51	58,0	58,0	58,0
S1	33	37,5	37,5	95,5
S2	4	4,5	4,5	100,0
Total	88	100,0	100,0	

Sumber: hasil pengolahan SPSS 22

Pada tabel 4.3 menunjukkan reponden yang berpendidikan SMA sebanyak 51 responden, sedangkan responden yang berpendidikan S1 sebanyak 33 responden dan responden paling sedikit berpendidikan S2 sebanyak 4 responden .

D. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Berikut ini disajikan pengujian validitas dari item kuesioner yang diberikan kepada responden dan pengolahan tabulasi jawaban responden dan variabel yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 4.4.
Uji Validitas Pengetahuan Wirausaha

No	Variabel Penelitian	Item Kuesioner	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>		Hasil
			Rhitung	Rtabel	
1	Pengetahuan Wirausaha (X1)	P1	,540	.300	Valid
		P2	,466		Valid
		P3	,501		Valid
		P4	,462		Valid
		P5	,641		Valid
		P6	,588		Valid
		P7	,345		Valid
		P8	,341		Valid

Sumber: hasil pengolahan SPSS 22

Diperoleh hasil bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak $n = 88$, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0.300. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel pengetahuan wirausaha (X1) telah memenuhi syarat validitas yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh sebab itu indikator penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dan dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.5.
Uji Validitas Kepribadian Wirausaha

No	Variabel Penelitian	Item Kuesioner	Corrected Item-Total Correlation		Hasil
			Rhitung	Rtabel	
2	Kepribadian Wirausaha (X2)	P1	,639	.300	Valid
		P2	,629		Valid
		P3	,592		Valid
		P4	,654		Valid
		P5	,575		Valid
		P6	,633		Valid

Sumber: hasil pengolahan SPSS 22

Diperoleh hasil bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak $n = 88$, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0.300. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel kepribadian wirausaha (X2) telah memenuhi syarat validitas yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh sebab itu indikator penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dan dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.6.
Uji Validitas Faktor Eksternal

No	Variabel Penelitian	Item Kuesioner	Corrected Item-Total Correlation		Hasil
			Rhitung	Rtabel	
3	Faktor Eksternal (X3)	P1	,624	.300	Valid
		P2	,733		Valid
		P3	,559		Valid
		P4	,629		Valid
		P5	,648		Valid
		P6	,652		Valid
		P7	,320		Valid
		P8	,533		Valid

Sumber: hasil pengolahan SPSS 22

Diperoleh hasil bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak $n = 88$, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0.300. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel faktor eksternal (X3) telah

memenuhi syarat validitas yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh sebab itu indikator penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dan dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.7.
Uji Validitas Keberhasilan Usaha

No	Variabel Penelitian	Item Kuisioner	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>		Hasil
			Rhitung	Rtabel	
4	Keberhasilan Usaha (Y)	P1	,554	.300	Valid
		P2	,562		Valid
		P3	,444		Valid
		P4	,516		Valid
		P5	,590		Valid
		P6	,454		Valid
		P7	,388		Valid
		P8	,327		Valid

Sumber: hasil pengolahan SPSS 22

Diperoleh hasil bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak $n = 88$, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0.300. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel keberhasilan wirausaha (Y) telah memenuhi syarat validitas yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh sebab itu indikator penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dan dapat dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Rusiadi, (2014) reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Butir angket dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap angket adalah konsisten. Dalam penelitian ini untuk menentukan angket reliabel atau tidak dengan menggunakan *alpha cronbach*. Angket dikatakan reliabel jika *alpha cronbach* $> 0,60$ dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah 0,60.

Reliabilitas dari pertanyaan angket yang telah diajukan penulis kepada responden dalam penelitian ini akan terlihat pada tabel *Reliability Statistics* yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.8.
Uji Relibilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
1	Pengetahuan Wirausaha	,782	8
2	Kepribadian Wirausaha	,839	6
3	Faktor Eksternal	,847	8
4	Keberhasilan Usaha	,777	8

Sumber: hasil pengolahan SPSS 22

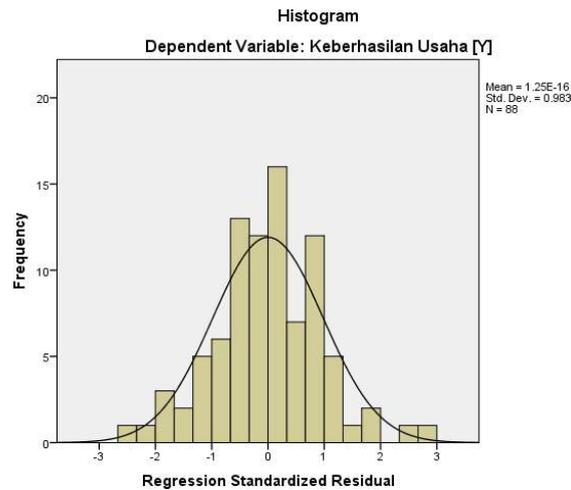
Dari Tabel 4.8 di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* seluruh variabel pengetahuan wirausaha (X1), kepribadian wirausaha (X2), faktor eksternal (X3) dan keberhasilan usaha (Y) lebih besar $> 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang disajikan kepada responden adalah reliabel atau handal.

E. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dari penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa alat uji regresi linier berganda layak atau tidak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis.

1. Uji Normalitas Data

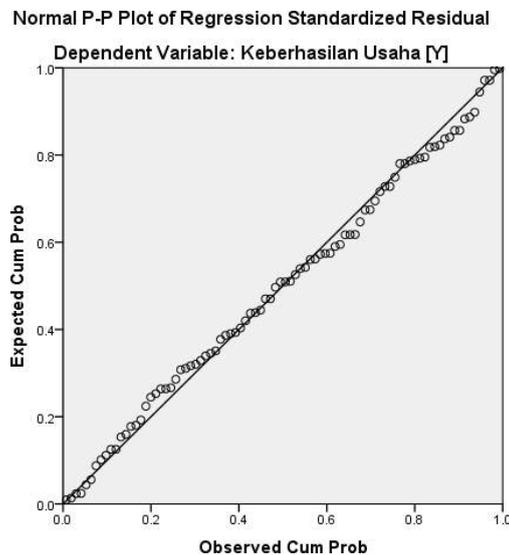
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik distribusi data normal atau mendekati normal.



Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 22.0

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, hasil pengujian normalitas data diketahui bahwa data telah berdistribusi secara normal, dimana gambar histogram memiliki garis membentuk lonceng dan tidak memiliki kecembungan kemiringan ke kiri ataupun kanan.



Gambar 4.3 Scatterplot Uji PP Plot Uji Normalitas

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 22.0

Berdasarkan Gambar 4.3 di atas, kemudian untuk hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar PP Plot terlihat titik-titik data untuk variabel

keberhasilan usaha yang menyebar berada di sekitar garis diagonal sehingga data telah berdistribusi secara normal.

Dari kedua gambar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan uji normalitas data, data untuk variabel pengetahuan wirausaha (X1), kepribadian wirausaha (X2), faktor eksternal (X3) dan keberhasilan usaha (Y) terdistribusi secara normal.

Tabel 4.9.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	31.8409091
	Std. Deviation	1.78527359
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.060
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- 1) Test distribution is Normal.
- 2) Calculated from data.
- 3) Lilliefors Significance Correction.
- 4) This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data tersebut, besar nilai signifikansi *kolmogrov Smirnov* sebesar 0,200 maka dapat disimpulkan data terdistribusi secara tidak normal, dimana nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 ($p = 0,200 < 0,05$).

Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai – nilai observasi data telah terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.10.
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	13,007	3,833				3,394
Pengetahuan Wirausaha [X1]	,237	,091	,267	2,606	,011	,872	1,147
Kepribadian Wirausaha [X2]	,299	,099	,291	3,012	,003	,981	1,020
Faktor Eksternal [X3]	,134	,089	,152	1,501	,137	,886	1,129

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha [Y]
Sumber: hasil pengolahan SPSS 22

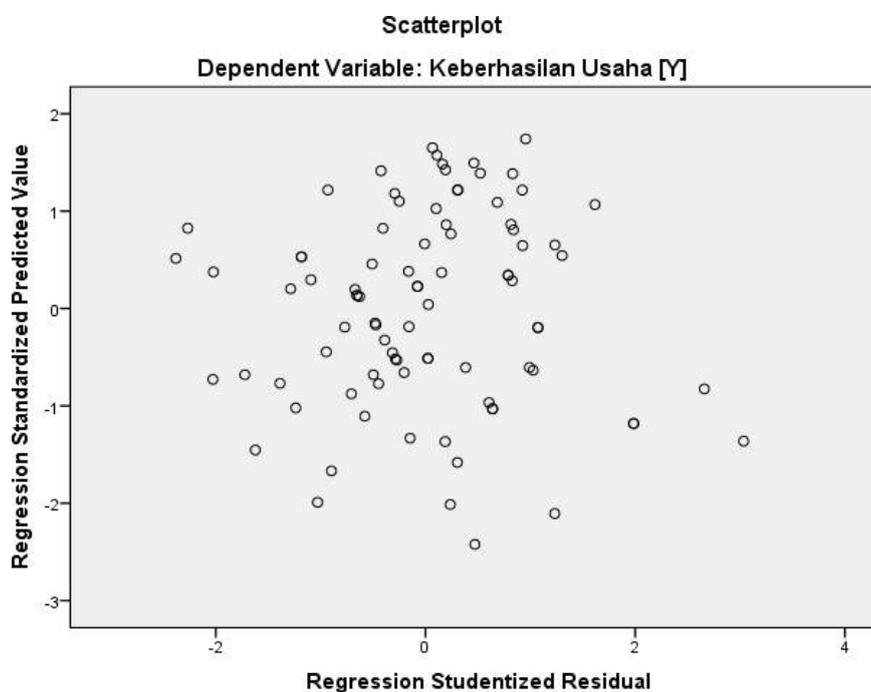
Pada tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa nilai *Tolerance* dan VIF untuk variabel bebas adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel pengetahuan wirausaha(X1) mempunyai nilai *Tolerance* = 0,872 dan nilai VIF = 1,147.
- 2) Variabel kepribadian wirausaha(X2) mempunyai nilai *Tolerance* = 0,981 dan nilai VIF = 1,020.
- 3) Variabel faktor eksternal (X3) mempunyai nilai *Tolerance* = 0,886 dan nilai VIF = 1,129.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 22 atas nilai *Tolerance* dan VIF diatas dapat diketahui bahwa Pengetahuan wirausaha, Kepribadian wirausaha dan Faktor eksternal mempunyai nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF > 10, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa antar variabel independen pengetahuan wirausaha, kepribadian wirausaha dan faktor eksternal tidak terjadi gejala multikolinearitas (antar variabel independen tidak mempunyai korelasi).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).



Gambar 4.4 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 22.0

Berdasarkan gambar 4.4 di atas, gambar *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau *trend* garis tertentu. Gambar di atas juga menunjukkan bahwa sebaran data ada di sekitar titik nol. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas, dengan perkataan lain: variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homoskedastisitas.

F. Uji Kesesuaian (*Test Goodness Of Fit*)

1. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Rumus analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Tabel 4.11. Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,007	3,833		3,394	,001		
	Pengetahuan Wirausaha [X1]	,237	,091	,267	2,606	,011	,872	1,147
	Kepribadian Wirausaha [X2]	,299	,099	,291	3,012	,003	,981	1,020
	Faktor Eksternal [X3]	,134	,089	,152	1,501	,137	,886	1,129

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha [Y]

Sumber: hasil pengolahan SPSS 22

Berdasarkan Tabel 4.11. tersebut diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 13.007 + .237 X_1 + .299 X_2 + .134 X_3 + e.$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda adalah:

1) Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap nol maka:

keberhasilan usaha (Y) adalah sebesar 13.007.

2) Jika terjadi peningkatan pengetahuan wirausaha sebesar 1 (satu) satuan,

maka keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0.237 atau 23.7%.

- 3) Jika terjadi peningkatan kepribadian wirausaha sebesar 1 (satu) satuan, maka keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0.299 atau 29.9%.
- 4) Jika terjadi peningkatan faktor eksternal sebesar 1 (satu) satuan, maka keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0.134 atau 13.4%.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial

Uji Parsial dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh dari variabel independen ke variabel dependen. variabel disini yaitu pengetahuan wirausaha (X1), kepribadian wirausaha (X2), faktor eksternal (X3).

Tabel 4.12.
Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13,007	3,833		3,394	,001		
Pengetahuan Wirausaha [X1]	,237	,091	,267	2,606	,011	,872	1,147
Kepribadian Wirausaha [X2]	,299	,099	,291	3,012	,003	,981	1,020
Faktor Eksternal [X3]	,134	,089	,152	1,501	,137	,886	1,129

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha [Y]
Sumber: hasil pengolahan SPSS 22

Pada tabel 4.12. dapat dijelaskan nilai persamaan t_{hitung} dan signifikan untuk variabel bebas sebagai berikut:

- 1) Variabel pengetahuan wirausaha mempunyai nilai koefisien nilai $t_{hitung} = 2.606$ pada signifikan = 0.011.
- 2) Variabel kepribadian wirausaha mempunyai nilai koefisien nilai $t_{hitung} = 3.012$ pada signifikan = 0.003.

- 3) Variabel faktor eksternal mempunyai nilai koefisien nilai $t_{hitung} = 1,501$ pada signifikan = 0.137.

Pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak $n = 88$ responden sehingga dapat diperoleh nilai koefisien $t_{tabel} = 1.662$ pada signifikan 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pengaruh pengetahuan wirausaha terhadap keberhasilan usaha

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan:

H_1 diterima dan H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\text{Sig. } t < \alpha$

H_1 ditolak dan H_0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\text{Sig. } t > \alpha$

Variabel pengetahuan wirausaha secara parsial menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Nilai koefisien t_{hitung}

$> t_{tabel}$, $2.606 > 1.662$ pada signifikan $0.011 < 0.05$). Maka hipotesis (H_1) sebelumnya diterima.

- 2) Pengaruh kepribadian wirausaha terhadap keberhasilan usaha.

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan:

H_1 diterima dan H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\text{Sig. } t < \alpha$

H_1 ditolak dan H_0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\text{Sig. } t > \alpha$

Variabel kepribadian wirausaha menunjukkan positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Nilai koefisien $t_{hitung} > t_{tabel}$, $3.012 > 1.662$ pada signifikan $0.003 < 0.05$. Maka hipotesis (H_2) sebelumnya diterima.

- 3) Pengaruh faktor eksternal terhadap keberhasilan usaha.

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan:

H_1 diterima dan H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\text{Sig. } t < \alpha$

H_1 ditolak dan H_0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\text{Sig. } t > \alpha$

Variabel faktor eksternal menunjukkan positif namun tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha. Nilai koefisien $t_{hitung} < t_{tabel}$, $1,501 < 1.662$ pada signifikan $0.137 > 0.05$. Maka hipotesis (H_3) sebelumnya ditolak.

b. Uji Simultan

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengetahuan wirausaha, kepribadian wirausaha dan faktor eksternal secara bersama-sama terhadap keberhasilan usaha. Berikut ini disajikan hasil uji simultan sebagai berikut:

**Tabel 4.13. Uji Simultan
ANOVA^a (Uji F)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	277,287	3	92,429	8,509	0.00
	Residual	912,486	84	10,863		
	Total	1189,773	87			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha [Y]

b. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal [X3], Kepribadian Wirausaha [X2], Pengetahuan Wirausaha [X1]

Dapat dilihat dari hasil uji simultan pada tabel diatas maka diperoleh nilai koefisien pada $F_{hitung} = 8,509$ pada signifikan 0.00. jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak $n = 88$ responden, dimana $df(1) = n - k = 88 - 4 = 84$ kemudian dapat diperoleh nilai koefisien $F_{tabel} = 2.71$ pada signifikan 0.05.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pengetahuan wirausaha, kepribadian wirausaha dan faktor eksternal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Nilai koefisien $F_{hitung} > F_{tabel}$ $8,509 > 2.71$ pada signifikan $0.00 < 0.05$). Maka hipotesis (H_4) sebelumnya diterima.

3. Koefisien Determinasi

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan dari variabel independen (bahwasannya pengetahuan wirausaha, kepribadian wirausaha dan faktor eksternal) untuk menjelaskan variabel dependen (keberhasilan usaha). Berikut hasil uji determinasi:

**Tabel 4.14. Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,483 ^a	,233	,206	3,29590

1) Predictors: (Constant), Faktor Eksternal [X3], Kepribadian Wirausaha [X2], Pengetahuan Wirausaha [X1]

2) Dependent Variable: Keberhasilan Usaha [Y]

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa angka *Adjusted R Square* 0,206 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 20.6% keberhasilan usaha dapat diperoleh dan dijelaskan oleh pengetahuan wirausaha, kepribadian wirausaha dan faktor eksternal. Sedangkan sisanya $100\% - 20.6\% = 79.4\%$ dijelaskan oleh faktor lain atau variabel diluar model, seperti faktor motivasi, motif berprestasi, dll.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan wirausaha secara parsial menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Nilai koefisien $t_{hitung} > t_{tabel}$, $2.606 > 1.662$ pada signifikan $0.011 < 0.05$).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwasannya pengetahuan wirausaha mempengaruhi keberhasilan usaha pada Pemilik Kedai Kopi Kam Kami Kite. Dengan demikian hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan hipotesis penelitian yang dikemukakan sebelumnya sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima (H_0 ditolak).

Suryana (2014) bahwa jika pengetahuan wirausaha dibutuhkan untuk melihat peluang yang ada, untuk melihat pangsa pasar yang akan dicari dan melihat serta memprediksi masa depan akan usaha yang akan dirintisnya.

Penulis menyimpulkan bahwasannya penelitian ini berbanding lurus dengan teori sebelumnya, yang dimana pengetahuan dalam berwirausaha dapat membantu meningkatkan keberhasilan dalam usaha, sehingga memang diperlukan ilmu dan pengalaman dapat membuat suatu usaha yang dijalankan berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Pengaruh Kepribadian Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian wirausaha menunjukkan positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Nilai koefisien $t_{hitung} > t_{tabel}$, $3.012 > 1.662$ pada signifikan $0.003 < 0.05$.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwasannya kepribadian wirausaha mempengaruhi keberhasilan usaha pada Pemilik Kedai Kopi Kami Kam Kite. Dengan demikian hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan hipotesis penelitian yang dikemukakan sebelumnya sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_2 diterima (H_0 ditolak).

Alma (2013) yang mengatakan jika kepribadian merupakan sifat dan sikap individu dalam membuat atau menciptakan suatu usaha yang dibuat dalam bentuk suatu produk maupun jasa.

Penulis menyimpulkan bahwasannya penelitian ini berbanding lurus dengan teori sebelumnya, yang dimana kepribadian seseorang mempengaruhi dalam melakukan kegiatan berwirausaha, hal ini bisa dikatakan mengingat kepribadian dapat mencerminkan sikap dan identitas seorang wirausahawan dalam melakukan kegiatan usahanya.

3. Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor eksternal menunjukkan positif namun tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha. Nilai koefisien $t_{hitung} < t_{tabel}$, $1,501 < 1,662$ pada signifikan $0,137 > 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis menunjukan bahwasannya faktor eksternal mempengaruhi positif namun tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Pemilik Kedai Kopi Kam Kami Kite. Dengan demikian hasil penelitian yang telah dilakukan tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang dikemukakan sebelumnya sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_3 ditolak (H_0 diterima).

Suryana (2013) Faktor eksternal merupakan faktor yang menentukan keberhasilan maupun kegagalan yang diterima oleh pelaku usaha dimana faktor eksternal meliputi wilayah lingkungan penjualan hingga aturan yang ditetapkan oleh pemerintah setempat.

Penulis menyimpulkan bahwasannya penelitian ini berbanding terbalik dengan teori sebelumnya, di dalam diri seorang konsumen terkadang ada

faktor eksternal yang dapat membantu ataupun menghambat keberhasilan suatu usaha seperti lingkungan pertemanan serta lingkungan keluarga.

4. Pengaruh Pengetahuan Wirausaha, Kepribadian Wirausaha Dan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan wirausaha, kepribadian wirausaha dan faktor eksternal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Nilai koefisien $F_{hitung} > F_{tabel}$ $8,509 > 2.71$ pada signifikan $0.00 < 0.05$).

Kemudian dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengetahuan wirausaha, kepribadian wirausaha dan faktor eksternal secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan wirausaha pada Pemilik Kedai Kopi Kam Kami Kite. Dengan demikian hasil penelitian yang telah dilakukan tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang dikemukakan sebelumnya sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_4 diterima (H_0 ditolak).

Penulis menyimpulkan bahwasannya penelitian ini berbanding lurus dengan teori sebelumnya, yaitu Titia Pamukti (2016) Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Faktor Kepribadian Terhadap Keberhasilan Usaha “Studi Kasus Pada Usaha Pasar Kuliner Di Kota Stabat”. Dimana keseluruhan pengetahuan yang didapati dari pengalaman serta ilmu, pribadi yang mampu memposisikan diri secara profesional, serta lingkungan yang mendukung berkembangnya suatu kegiatan usaha perlu di pertimbangkan dalam mencapai keberhasilan yang diinginkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- 1) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwasannya pengetahuan wirausaha mempengaruhi positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pemilik kedai kopi Kam Kami Kite. Dengan demikian hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan hipotesis penelitian yang dikemukakan sebelumnya sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima (H_0 ditolak).
- 2) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwasannya kepribadian wirausaha mempengaruhi positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pemilik kedai kopi Kam Kami Kite. Dengan demikian hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan hipotesis penelitian yang dikemukakan sebelumnya sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_2 diterima (H_0 ditolak).
- 3) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwasannya faktor eksternal mempengaruhi positif namun tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pemilik kedai kopi Kam Kami Kite. Dengan demikian hasil penelitian yang telah dilakukan tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang dikemukakan sebelumnya sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_3 ditolak (H_0 diterima).
- 4) Kesimpulan bahwa pengaruh pengetahuan wirausaha, kepribadian wirausaha dan faktor eksternal secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pemilik kedai kopi Kam Kami Kite. Dengan

demikian hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan hipotesis penelitian yang dikemukakan sebelumnya sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_4 diterima (H_0 ditolak).

B. Saran

- 1) Pemilik UMKM Kedai Kopi Kam Kami Kite harus melakukan evaluasi yang secara berkala, dimulai dari pencatatan bulanan serta tahunan, sehingga Pemilik dapat mengevaluasi hasil penjualan yang ada, supaya mendapatkan profit atau pencapaian laba yang diharapkan
- 2) Pemilik UMKM Kedai Kopi Kam Kami Kite perlu membangun system manajerial yang baik sehingga mampu berkembang sesuai dengan napa yang diharapkan, dengan adanya system manajerial yang dilakukan di Kedai Kopi Kam Kami Kite dapat mempermudah dalam menciptakan usaha yang baik dan sesuai dengan harapan.
- 3) Pemilik UMKM Kedai Kopi Kam Kami Kite perlu mengambil tempat usaha yang lebih besar, sehingga Kedai Kopi Kam Kami Kite dapat berkembang dengan baik, memanfaatkan pangsa pasar tentu dengan cara mengambil tempat usaha yang sesuai serta mempertimbangkan segala resiko yang ada.
- 4) Untuk Akademisi dan penelitiannya dilanjutkan lagi ke peneliti selanjutnya, sehingga dapat membantu dan mengembangkan UMKM yang ada di Indonesia khususnya wilayah Kota Medan

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2013. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Aprilianty, Eka. 2012. *Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK*.
- .Dacul, Marie Annette. 2017. "The nfluence of personality traits on social entrepreneurship intentions of Filipino entrepreneurial students". *Center for Business Research & Development*.
- Daryanto & Aris Dwi Cahyono. 2013. *Kewirausahaan: Penanaman Jiwa Kewirausahaan* Penerbit Gava Media. Malang
- Eny Endah Pujiastuti. 2013. *Pengaruh Kepribadian Dan Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Usia Dewasa Awal*.
- Jess. Feist dan Gregory. Feist, 2010. *Teori Kepribadian. Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika
- Julius, Nagel dan Ani Suhartatik. 2018. *Faktor Internal dan Eksternal Minat Berwirausaha dan Keberhasilan Usaha pada UMKM di Surabaya*
- Kasmir. 2011. *Etika Cusomer Service*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Komsu Koranti. 2013. *Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha*
- Kuntowicaksono. 2012. *Pengaruh Pengatahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan: Journal of Economic Education*.
- Manullang M, Pakpahan M. 2014. *Metodologi Penelitian, Proses Peneliti Praktis*. Bandung. Penerbit Cita Pustaka Media.
- Priyanto, Dwi. 2011. *Analisis Statistik Data*. Yogyakarta. Media com.
- Robbins, Stephen P. dan Coulter, Mary. 2010. *Manajemen Edisi Kesepuluh*. Jakarta: penerbit Erlangga.
- Robbins, Stephen P. dan A. Judge, Timothy. 2011. *Organizational behavior. Fourteenth Edition. Pearson Education*. New Jersey.
- Rusdiana. A. & Moch. Irfan. 2014. *Sistem Informasi Manajemen*. Pustaka Setia, Bandung.
- Rusiadi, dkk. 2014. *Metode Penelitian*. Medan: USU Press
- Saiman, Leonardus. 2014. *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soetadi, Iskandarini. 2010. *Kewirausahaan*. Medan: USU Press.

- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2011. *Kewirausahaan Pendoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. 2013. *Ekonomi Keatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan, Edisi IV*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tamimi, Achmad. 2019. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha, dan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pemilik UMKM Distro dan Butik di Jalan Setia Budi Medan)*
- Titia Pamukti. 2016. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Faktor Kepribadian Terhadap Keberhasilan Usaha “Studi Kasus Pada Usaha Pasar Kuliner Di Kota Stabat”*
- Wawan. A. dan Dewi, 2010, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta : Nuha Medi

JURNAL :

- Adil, E., Nasution, M. D. T. P., Samrin, S., & Rossanty, Y. (2017). *Efforts to Prevent the Conflict in the Succession of the Family Business Using the Strategic Collaboration Model*. *Business and Management Horizons*, 5(2), 49-59
- Andika, R. (2019). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Persaingan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening Pada Pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi Medan*. *JUMANT*, 11(1), 189-206.
- Ardian, N. (2019). *Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai UNPAB*. *JEpa*, 4(2), 119-132.
- Aspan, H., Fadlan, dan E.A. Chikita. (2019). *“Perjanjian Pengangkutan Barang Loose Cargo Pada Perusahaan Kapal Bongkar Muat”*. *Jurnal Soumatera Law Review*, Volume 2 No. 2, pp. 322-334.
- Daulay, M. T. (2019). *Effect of Diversification of Business and Economic Value on Poverty in Batubara Regency*. *KnE Social Sciences*, 388-401.
- Febrina, A. (2019). *Motif Orang Tua Mengunggah Foto Anak Di Instagram (Studi Fenomenologi Terhadap Orang Tua di Jabodetabek)*. *Jurnal Abdi Ilmu*, 12(1), 55-65.

- Hidayat, R. (2018). *Kemampuan Panel Auto Regressiv Distributed Lag Dalam Memprediksi Fluktuasi Saham Property And Real Estate Indonesia*. JEpa, 3(2), 133-149.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). *UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index*. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.
- Malikhah, I. (2019). *Pengaruh Mutu Pelayanan, Pemahaman Sistem Operasional Prosedur Dan Sarana Pendukung Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi*. *Jumant*, 11(1), 67-80.
- Nasution, M. D. T. P., & Rossanty, Y. (2018). *Country of origin as a moderator of halal label and purchase behaviour*. *Journal of Business and Retail Management Research*, 12(2).
- Pramono, C. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Harga Obligasi Perusahaan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 62-78.
- Ritonga, H. M., Hasibuan, H. A., & Siahaan, A. P. U. (2017). *Credit Assessment in Determining The Feasibility of Debtors Using Profile Matching*. *International Journal of Business and Management Invention*, 6(1), 73079.
- Sari, M. M. (2019). *Faktor-Faktor Profitabilitas Di Sektor Perusahaan Industri Manufaktur Indonesia (Studi Kasus: Sub Sektor Rokok)*. *Jumant*, 11(2), 61-68.
- Siregar, N. (2018). *Pengaruh Pencitraan, Kualitas Produk dan Harga terhadap Loyalitas Pelanggan pada Rumah Makan Kampoenng Deli Medan*. *JUMANT*, 8(2), 87-96.
- Yanti, E. D., & Sanny, A. *The Influence of Motivation, Organizational Commitment, and Organizational Culture to the Performance of Employee Universitas Pembangunan Panca Budi*.

Lampiran 1: Daftar Pernyataan (Angket)

DAFTAR PERNYATAAN (ANGKET)

Pengaruh Pengetahuan Wirausaha, Kepribadian Wirausaha dan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha Pemilik UMKM Kedai Kopi Kam Kami Kite Medan

Responden yang terhormat,

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi angket ini. Saya berharap Bapak/Ibu menjawab dengan leluasan, sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu rasakan, lakukan dan alami, bukan apa yang seharusnya/ideal.

Anda diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar dan salah. Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data. Kesediaan Bapak/Ibu mengisi angket ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi saya. Akhirnya, saya sampaikan terimakasih atas kerjasamanya.

Peneliti,

M Khairul Azhari
1615310061

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon terlebih dahulu anda membaca pernyataan dengan cermat, sebelum mengisinya.
2. Jawablah dengan sebenarnya.
3. Jawaban dengan cek tanda√

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Nomor Responden :
3. Jenis Kelamin : a. Laki – laki
b. Perempuan
4. Usia Responden : a. < 20 Tahun
b. 21-30 Tahun
c. 31-40 Tahun
d. 41-50 Tahun
e. > 50 Tahun
5. Pendidikan terakhir : a. SMA
b. Diploma
c. Strata 1
d. Strata 2

Keterangan :

- | | | |
|------------|-----------------------|-----------|
| SS | : Sangat Setuju | : Nilai 5 |
| S | : Setuju | : Nilai 4 |
| N | : Netral | : Nilai 3 |
| TS | : Tidak Setuju | : Nilai 2 |
| STS | : Sangat Tidak Setuju | : Nilai 1 |

PERNYATAAN ATAS VARIABEL Y
(Keberhasilan Usaha)

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Apakah kenaikan harga berpengaruh terhadap loyalitas anda sebagai konsumen?					
2	Apakah anda sering mengunjungi kedai kopi kam kami kite karena harganya yang terjangkau oleh anda?					
3	Apakah produk minuman kedai kopi kam kami kite telah sesuai dengan keinginan anda?					
4	Apakah harga yang ditawarkan kedai kopi kam kami kite sesuai dengan kualitas?					
5	Apakah kedai kopi kam kami kite memiliki fasilitas yang tidak ada pada kedai kopi yang lain?					
6	Apakah kedai kopi kam kami kite mampu konsisten akan cita rasa kopi yang telah dibuat untuk anda?					
7	Apakah pemilik kedai kopi kam kami kite orang yang ramah terhadap konsumen baru?					
8	Apakah lokasi kedai kam kami kite dapat dengan mudah dijangkau?					

Sumber: Diolah Penulis 2020

Keterangan :

SS	: Sangat Setuju	: Nilai 5
S	: Setuju	: Nilai 4
N	: Netral	: Nilai 3
TS	: Tidak Setuju	: Nilai 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	: Nilai 1

PERNYATAAN ATAS VARIABEL X₁
(Pengetahuan Wirausaha)

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Apakah pemilik kedai kopi kam kami kite memahami bidang usaha yang sedang dijalankan ?					
2	Apakah pemilik kedai kopi kam kami kite memahami produk yang diminati oleh konsumennya ?					
3	Apakah pemilik kedai kopi kam kami kite memahami peran dan tanggung jawab sebagai wirausaha ?					
4	Apakah pemilik kedai kopi kam kami kite mampu bertanggung jawab dengan produk yang dibuatnya ?					
5	Apakah pemilik kedai kopi kam kami kite memiliki karyawan yang baik dan ramah senyum ?					
6	Apakah pemilik kedai kopi kam kami kite memiliki karyawan yang mampu membuat semua jenis minuman yang tersedia ?					
7	Apakah pemilik kedai kopi kam kami kite memiliki sistem manajemen yang baik ?					
8	Apakah pemilik kedai kopi kam kami kite memiliki pengalaman bisnis dibidang yang sama sebelumnya ?					

Sumber: Diolah Penulis 2020

Keterangan :

SS	: Sangat Setuju	: Nilai 5
S	: Setuju	: Nilai 4
N	: Netral	: Nilai 3
TS	: Tidak Setuju	: Nilai 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	: Nilai 1

PERNYATAAN ATAS VARIABEL X₂
(Kepribadian Wirausaha)

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Apakah pemilik kedai kopi kam kami kite memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi akan kualitas produk yang dijual ?					
2	Apakah pemilik kedai kopi kam kami kite menjamin kestabilan rasa pada produknya ?					
3	Apakah pemilik kedai kopi kam kami kite selalu membuat inovasi rasa yang terbaru ?					
4	Apakah pemilik kedai kopi kam kami kite berani membuat gebrakan akan kualitas kopi yang dijualnya untuk semua kalangan ?					
5	Apakah pemilik kedai kopi kam kami kite memiliki jiwa kepemimpinan terhadap karyawan ?					
6	Apakah pemilik kedai kopi kam kami kite mempunyai rencana jangka panjang akan kedai kopi miliknya ?					
7	Apakah pemilik kedai kopi kam kami kite terus melakukan inovasi dan mengevaluasi kesalahan dimasa lalu ?					
8	Apakah pemilik kedai kopi kam kami kite berorientasi pada produk yang akan dibuatnya ?					

Sumber: Diolah Penulis 2020

Keterangan :

SS	: Sangat Setuju	: Nilai 5
S	: Setuju	: Nilai 4
N	: Netral	: Nilai 3
TS	: Tidak Setuju	: Nilai 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	: Nilai 1

PERNYATAAN ATAS VARIABEL X₃
(Faktor Eksternal)

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Apakah pemilik kedai kopi kam kami kite selalu mengikuti perlombaan barista ?					
2	Apakah pemilik kedai kopi kam kami kite pernah mendapatkan penghargaan dalam bidang kopi dan sejenisnya ?					
3	Apakah pemilik kedai kopi kam kami kite optimis untuk mengembangkan usahanya ?					
4	Apakah pemilik kedai kopi kam kami kite selalu belajar dari kesalahan yang dilakukan ?					
5	Apakah pemilik kedai kopi kam kami kite memilik sosial media untuk mengenalkan produknya ?					
6	Apakah pemilik kedai kopi kam kami kite menyediakan lahan parkir yang cukup untuk konsumen ?					
7	Apakah pemilik kedai kopi kam kami kite seseorang yang ramah terhadap konsumen ?					
8	Apakah pemilik kedai kopi kam kami kite dikenal produknya di lingkungan sekitarnya ?					

Sumber: Diolah Penulis 2020

Keterangan :

SS	: Sangat Setuju	: Nilai 5
S	: Setuju	: Nilai 4
N	: Netral	: Nilai 3
TS	: Tidak Setuju	: Nilai 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	: Nilai 1